



Analisis Penjualan dan Perputaran Pada Pertumbuhan Modal Kerja Terhadap Daya Laba Pt. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2019-2022.

Villya Marsheela Putri

Universitas Jambi

Email : villyamrshll@gmail.com

Ratih Kusumastuti

Universitas Jambi

Email : ratihkusumastuti@unja.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk agar perusahaan dapat melakukan analisis terhadap pengaruh dari adanya variable pertumbuhan pada perputaran modal kerja maupun penjualan kepada day laba perusahaan. Pada peneliitani ini peneliti menggunakan data laporan keuangan dari PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. dan data digunakan di penelitian ini yaitu data sekunder dari tahun 2019-2022. Metode pengumpulan datanya sendiri menggunakan metode dokumentasi. Dimana hasil dari penelitian ini juga berdampak secara signifikan kepada daya laba sedangkan pengaruh dari modal kerja secara negative dan secara signifikan juga terhadap daya laba. Pada penelitian ini peneliti merekomendasikan agar perusahaan dapat memanfaatkan dan juga mengolah sumber daya agar efektif untuk dapat meningkatkan laba dari perusahaan agar peninggian daya laba dari perusahaan dapat dicapai.

Kata kunci: Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, daya laba

Abstract. The purpose of this study is for companies to analyze the effect of the variable growth of working capital turnover and sales on company profitability. In this study, researchers used financial report data from PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. and The data used in this research is secondary data from 2019-2022. The data collection method itself uses the documentation method. Where the results of this study have a significant effect on profitability while working capital has a negative and significant effect on profitability. In this study, researchers recommend that companies can utilize and also process resources so that they are effective in order to increase profits from the company so that increased profitability of the company can be achieved.

Keyword: *growth sales, working capital turnover, profitabil,ity*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk dapat mendapatkan laba untuk pemilik perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba sangat berhubungan erat dengan daya laba perusahaan sendiri. Rasio daya laba perusahaan akan menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari perusahaan melalui sumber maupun kemampuan yang tersedia seperti kas, modal, penjualan dan sebagainya. Daya laba yang tinggi sendiri akan memperlihatkan keefektifan dari perusahaan saat perusahaan beroperasi hingga dapat meningkatkan pendapatan/laba sampai ke titik tertinggi.

Sedangkan, daya laba yang rendah menunjukkan sebetulnya perusahaan tersebut kurang efisien saat melaksanakan operasinya hingga kurang mampu mendapatkan pendapatan yang optimal. PT. Ace Hardware yakni perusahaan ritel yang menjual berbagai macam perlengkapan rumah tangga di Indonesia. Dalam menjalankan perusahaan menghasilkan laba, lalu setiap produk akan disalurkan kepada konsumen. Penjualan sebagai kegiatan prioritas untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dapat dioptimalkan. Penjualan akan berjalan saat modal kerja dapat memodali. Penjualan dan juga modal kerja akan menjadi faktor demi mendapatkan pendapatan bagi perusahaan. Berikut ialah data penjualan serta modal kerja dan juga pendapatan bersih dari PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022:

Tabel 1. Data Penjualan, Modal kerja, dan Laba Bersih PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022 (Dalam ribuan rupiah¹)

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Laba Bersih
2019	8.142.717.045.655	4.676.301.294.266	977.611.470.649
2020	7.412.766.872.302	5.222.242.554.398	833.806.976.851
2021	6.543.362.698.900	5.578.980.277.554	785.802.954.411
2022	6.762.803.342.146	5.933.988.630.611	705.517.176.980
Jumlah	28.861.649.959.003	21.411.512.756.829	3.302.738.578.891

Pada table diatas dapat dilihat jika penjualan dari PT. Ace Hardware, Tbk Tahunn 2019-202 mengalami peningkatan. Dan itu juga berarti PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022 mempunyai Kemampuan yang baik dari segi penjualannya. Sedangkan modal yang meningkat tiap tahunnya dari tahun 2019-2022, jika dilihat dari pendapatan yang didapati PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022, perusahaan ini mempunyai

pendapatan yang tak tentu dan ada peningkatan penjualan dan modal yang tidak diikuti peningkatan pendapatan yang akan memunculkan dugaan jika modal dari kerja kurang efektif.

Keadaan itu akan mempengaruhi tingkat daya laba dari perusahaan. Maka dari itulah dengan adanya peningkatan penjualan serta modal dapat memicu perubahan pada daya laba perusahaan. Dan perusahaan itu akan menentukan kemampuan perusahaan pada periode terkait.

Tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat menjelaskan adanya dampak dari pertumbuhan penjualan mengenai ROA (Return On Assets) PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022. Dan untuk menjelaskan pengaruh perputaran modal terhadap ROA dari PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022. Dan diharapkan bahwa Penelitian ini dapat bermanfaat serta bahan masukan dan juga tambahan/ masukan pengetahuan mengenai daya laba dari perusahaan.

METODE

Penelitian ini bersifat adalah kuantitatif, sedangkan teknik analisis yang di pakai pada analisis ini adalah linear berganda. Dan variable pada penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan, ROA dan juga perputaran modal. Pertumbuhan penjualan sendiri memiliki rumus:

$$Growth = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Sedangkan perputaran modal memiliki rumus:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Dan ROA memiliki Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Jenis Data Dari Penelitian ini adalah Sekunder, atau juga disebut data yang digapai dari sumber yang telah ada, data yang di pakai pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada PT. Ace Hardware, TBK yang digapai dari situs resmi yaitu web IDX dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi atau juga biasa disebut dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahunan pada PT. Ace Hardware, Tbk dan berikuta adalah hasil dari perhitungan data untuk mendapatkan pertumbuhan penjualan, dan juga rasio ROA PT. Ace Hardware Tahun 2019-2022.

Berikut table data Growth WCT dan juga ROA PT. Ace Hardware 2019-2022.

Tabel 1. Data rasio growth, working capital turnover, dan ROA

Tahun	Growth	Working Capital Turnover (WCT)	Return On Asset (ROA)
2019	-	1.1	0.15
2020	-0.08	0.9	0.12
2021	-0.12	0.71	0.11
2022	0.03	0.69	0.10

Pada tabel nomor 1 diatas, bisa kita ketahui persentase dari pada progres penjualan PT. Ace Hardware, Tbk kurang bisa memaksimalkan penjualan setiap tahunnya karena rasio dari penjualan justru menurun yang mengakibatkan dapat memengaruhi tingkat dari laba sebelum bunga, pajak. Sedangkan dari rasio WCT yang mengalami penurunan presentase dan juga memperlihatkan bahwa perusahaan pada tahun 2022 sangat efektif penggunaannya pada periode. Dan pada rasio ROA perusahaan memperlihatkan rasio yang sangat baik. Pemakaian aset sudah efisien dalam peningkatan volume pada penjualan. Sehingga profit pada perusahaan sudah dapat dikatakan optimal.

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini di gunakan untuk mengetahui data yang di gunakan adalah data yang valid dan reliabel. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang diolah.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

VARIABEL	RASIO	
RASIO GROWTH	Pearson Correlationsig.	0,957
	Sig.	0,043
RASIO WCT	Pearson Correlation	-0,923
	sig.	0,077

Berdasarkan uji validitas diatas, di hasilkan perhitungan lebih besar dari tabel dengan N=2 pada taraf signifikan 0.05 sebesar $0.957 > 0.950$ dengan tingkat signifikan $0.043 < 0.05$. Hal ini memperlihatkan bahwa peninggian penjualan telah sah atau benar

dan dapat dipertanggungjawabkan pada penelitian. Sedangkan, perputaran pada modal kerja mempunyai nilai terhitung sebesar $-0.923 < 0.950$ dengan peringkat yang mencolok yaitu $0.077 > 0.05$. Hal tersebut berarti bahwa perputaran modal kerja tidak langsung berhubungan terhadap ROA.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Corrected
	Item- Total Corelation
Rasio Growth	.957
Rasio ROA	.957

Tabel 3 memperlihatkan hasil dari uji reliabilitas pada peninggian penjualan dengan perhitungan $0.957 > 0.950$ lalu item pengukuran variabel ROA menyatakan bahwa telah teruji, hingga dapat digunakan saat pengujian anggapan dasar / hipotesis.

Pengujian Data pada penelitian ini, anggapan dasar telah diuji setelah memakai analisis ganda. Sebelum, melaksanakan pengujian pada anggapan dasar, sebuah data akan diuji terhadap asumsi terhadap regresi linear atau uji asumsi klasik terlebih dulu yang memiliki tujuan untuk dapat terhindar dari adanya kesalahan pada spesifikasi model regresi yang akan dimanfaatkan untuk dapat terhindar dari adanya ketidakpastian dalam analisis data.

Uji parsial atau biasa disebut Uji statistic t akan dilaksanakan agar dapat mengetahui substansial seberapa jauh berpengaruh pada variabel independen atau sepotong- sepotong dalam penerangan variabel yang terbatas. Dari hasil pengelolaan data yang ada telah didapat hasil dari output sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Colinearity statistic	
	Tolerance	VIF
Rasio Growth	0,402	2.522
Rasio WTC	0,402	2.522

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuat suatu persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad Y = 0.046 + 0,072X_1 - 0.002X_2$$

Pada persamaan diatas, angka 0.046 mempunyai arti bahwa, semua variabel yang

bebas terdiri dari variabel yang tingkat pertumbuhan penjualan maupun perputaran pada modal kerja dapat di anggap bernilai nol, maka daya laba yang terwakili dengan ROA (Return ON Assets) menjalani peningkatan sebesar 0.046. Koefisien regresi memiliki tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 0.072 (b1) yang juga memiliki arti dimana terjadi kenaikan satu kali pada peningkatan penjualan sedangkan variabel lain nya di anggap konstan, maka dalam hal ini daya laba akan meningkat 0.072 dengan tingkat signifikan $0.046 > 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pada tingkat perkembangan penjualan dapat dikatakan berdampak terhadap tingkat daya laba pada perusahaan.

Besarnya koefisien regresi pada perputaran modal usaha sebesar -0.002 (b2) dengan signifikansi $0.085 > 0.05$. Hal itu juga berarti perputaran pada modal usaha berpengaruh negatif juga tidak signifikan kepada Daya laba. Ketidak signifikanan diperoleh dari adanya peningkatan pada rasio perputaran modal yang tidak diikuti peningkatan daya laba dari perusahaan tersebut. Berikut ialah tabel Anova hasil output:

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	275.271	.042

Pada Tabel diatas, dapat kita ketahui nilai pada daya laba ialah 0.042 atau lebih kecil dari 0,05 persen sebagai taraf signifikansi. Hal itu memperlihatkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan juga perputaran modal kerja berdampak signifikan kepada daya laba yang di ukur dengan rasio ROA. Sementara itu, hasil uji koefisien ditentukan dan diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Multiple (R²)

model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.999	.926	.995

pada Tabel No. 6 dapat dilihat bahwa, nilai R² adalah 0.926 yang berarti menunjukkan bahwa kontribusi perkembangan pada penjualan dan perputaran pada modal yaitu sebesar 92.6 % dan sedangkan 7.4% dan sangat dipengaruhi variabel lain diluar dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan penjualan secara parsial memiliki pengaruh positif kepada daya laba, dan hal itu juga memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat perkembangan penjualan hingga semakin tinggi jua daya laba dari perusahaan. Analisis dan perhitungan diatas menunjukkan bahwa H1 memperlihatkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap daya laba telah diterima dan H0 yang memperlihatkan perkembangan pada penjualan tidaklah berperan terhadap daya laba yang ditolak. penelitian ini juga menunjukkan sesuai dengan penelitian Supanji, dkk (2018) yang menyatakan adanya pengaruh positif serta signifikan secara parsial perkembangan penjualan terhadap daya laba sebesar 99.8% pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk tahun 2012-2016.² Ada nya pengaruh pertumbuhan penjualan kepada daya laba dari perusahaan karena adanya tingkat pada penjualan yang lebih besar dari biaya usaha. pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan pemasukkan yang tinggi dari penjualan pada produk perusahaan. Sebaliknya, jika pertumbuhan rendah menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang rendah dari periode sebelumnya. Dari laporan keuangan perusahaan PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022 memperlihatkan perusahaan setelah empat tahun justru mengalami penurunan peningkatan penjualan yang juga berarti bahwa, pertumbuhan dan juga penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap daya laba. Penurunan disebabkan oleh penjualan perusahaan yang kurang maksimal. Penjualan dikatakan kurang maksimal di sebabkan oleh kualitas produk yang di tawarkan kekonsumen menurun dan seiring kosong nya persediaan barang, penentuan harga jual yang tinggi, bertambah nya penjualan secara kredit, perubahan selera konsumen, muncul pesaing baru, banyaknya piutang di karenakan belum tertagih, sampai menyebabkan penjualan rendah. Hal itu memperlihatkan kekurangan optimalan pengguna sumber daya perusahaan untuk memaksimalkan laba dan ber dampak pada penurunan ROA. sebab itulah, perusahaan harus mampu maksimal saat berpenjualan. Karena disaat jumlah barang yang akan di jual semakin besar maka, biaya rata-rata pada produk akan semakin kecil dan ROA yang di hasilkan juga akan meningkat.

Modal kerja parsial tidaklah berdampak secara signifikan kepada daya laba. Dari hasil itu dapat dikatakan bahwa H0 dapat diterima. Yang berarti variabel perputaran

modal kerja individu (parsial) kurang berdampak secara positif dan signifikan kepada daya laba perusahaan. penelitian ini juga menyimpulkan bahwa sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Meidiyustiani (2016) yang mengutarakan bahwa perputaran modal kerja tidaklah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya laba. Perusahaan butuh modal kerja agar dapat membantu kegiatan operasional saat adanya peningkatan padapenjualan. Dengan tidak adanya pengaruh modal kerja kepada daya laba perusahaan yang di sebabkan oleh perputaran modal kerja yang tidak tinggi dan cenderung kurang efektif pemakaiannya. Dari laporan keuangan PT. Ace Hardware, Tbk menunjukkan bahwa peningkatan modal kerja yang tidak diikuti peningkatan daya laba (ROA) perusahaan. Hal itu bisa jadi akan menyebabkan oleh modal kerja yang tidak di investasikan pada persediaan, kas yang ada pada perusahaan dalam jumlah yang banyak dan tidak di optimalkan, jumlah piutang yang mengakibatkan penjualan yang menurun dan berpengaruh pada sedikit nya jumlah penghasilan kotor yang di hasilkan. sebab itulah, perusahaan diharuskan untuk mampu memanfaatkan modal kerja dengan se-efektif mungkin untuk menghasilkan pendapatan dengan demikian daya laba perusahaan dapat di optimalkan.

SIMPULAN

kesimpulan dari penelitian ini adalah Pertumbuhan penjualan PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022 mengalami naik turun sehingga memperlihatkan rasio yang kurang baik. Pertumbuhan penjualan secara individu berdampak positif tetapi tidak terlalu signifikan kepada daya laba perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.046. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Supanji, dkk (2018) telah mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan telah memiliki pengaruh yang positif secara parsial terhadap daya laba.

Perputaran pada modal kerja / WCT PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022 peningkatan diatas juga mengartikan perputaran modal kerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perputaran modal kerja / WCT secara individu (parsial) tidak berdampak secara signifikan terhadap daya laba. hasil penelitian ini telah sesuai dengan penelitian yang telah di lakukan oleh Meidiyustiani (2016) yang mengatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan kepada daya laba.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ace Hardware Indonesia Tbk. Ace Hardwear_Laporan Keuangan Tahunan_2020. Published online 2020. https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan_Keuangan_Tahun_2020/Audit/ADHI/FinancialStatement-2020-Tahunan-ADHI.pdf
2. Setyawan S, Susilowaty S. Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Akuntabilitas*. 2018;11(1). doi:10.15408/akt.v11i1.7180